

**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK KOMERSIAL DI  
KAWASAN ASEAN**



**ASLI**  
JURUSAN AGRIKULTUR  
FAKULTAS EKONOMI  
25/12/22

Skripsi Oleh:

**Julia Talita**  
**01011281823054**  
**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK KOMERSIAL DI KAWASAN**  
**ASEAN**

Disusun Oleh:

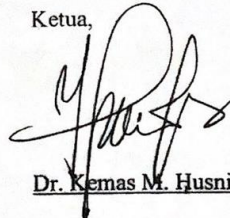
Nama : Julia Talita  
NIM : 010112818232054  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal

24-06-2022

Ketua,



Dr. Kemas M. Husni

Thamrin, S.E., M.M

NIP. 198407292014041001

Tanggal

23-06-2022

Anggota,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M

NIP. 198711212014041001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**DETERMINAN PROFITABILITAS BANK KOMERSIAL DI KAWASAN  
ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Julia Talita

NIM : 010112818232054

Fakultas : Ekonomi

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 Juli 2022 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
25/12/22

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 22 Juli 2022

Ketua,  

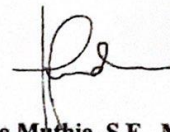

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.  
NIP. 198407292014041001

Anggota,



Dr. Muizuddin, S.E., M.M.  
NIP. 198711212014041001

Anggota,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.  
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Julia Talita  
NIM : 01011281823054  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
25/2/22

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Determinan Profitabilitas Bank Komersial di Kawasan ASEAN  
Pembimbing:

Ketua : Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M  
Anggota : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
Tanggal Ujian : 22 Juli 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.  
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesaranaan.

Indralaya, 22 Juli 2022



Julia Talita  
NIM. 01011281823054

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Hanya karena sebuah bintang bersinar lebih cerah, belum tentu dia lebih baik dibanding bintang kecil. Sebab yang memberi kehidupan untuk manusia adalah bintang kecil seperti matahari, bukan bintang besar seperti Proxima Centauri.”**

**- *Trivia Ganggarespati***

**Skripsi ini saya**

**persembahkan untuk:**

- **Almamater**
- **Orang Tua**
- **Keluarga**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur untuk Tuhan Yesus Kristus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Determinan Profitabilitas Bank Komersial di Kawasan ASEAN untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas determinan profitabilitas bank komersial di Kawasan ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor spesifik bank dan faktor makroekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kecuali likuiditas yang tidak berpengaruh pada ROE dan kurs tidak berpengaruh pada PBTDA.

Keterbatasan dalam penelitian ini periode pengamatan yang terbatas, yaitu dari 2011-2019 sehingga pengaruh dari ukuran variabel belum bervariasi. Sampel penelitian adalah perbankan komersial di Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam sehingga belum bisa mewakili seluruh bank komersial di kawasan ASEAN. Saran bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah objek penelitian, periode pengamatan dan variabel lain yang memengaruhi profitabilitas.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 23 Mei 2022

Penulis



Julia Talita

NIM. 01011281823054

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penyusunan dan penelitian skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Penulis menyadari berbagai pihak telah memberikan bantuan dan dukungan. Maka izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaiff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. M. Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan penulis arahan, panduan, pengetahuan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing utama serta Sekretaris Jurusan Manajemen. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing pendamping. Penulis menaruh rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada beliau atas kesabaran, perhatian, dan waktu yang telah disediakan untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan, motivasi, dan inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran, serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kak Helmi, Mbak Ambar, dan semua Staf Admin Jurusan Manajemen yang membantu penulis dalam mengurus berkas administrasi dan memberikan informasi selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan penulis ilmu dalam kegiatan perkuliahan.
9. Ibu (Anita Napitupulu) dan adik-adik (Krisna Darmawan dan Almarhumah Dina Mutiara) yang mendukung dan mendoakan penulis tanpa lelah. Terutama untuk Almarhumah Dina Mutiara yang semasa hidupnya selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan selalu ada untuk penulis.
10. Teman-teman dari SMA yang sampai saat ini selalu hadir dalam masa-masa sulit penulis; Nurulia Rahmadiani, Arsyia Assabila, dan Annisa Shasniya.
11. Teman-teman dari Belisario yang selalu memberikan semangat dan dukungan; Adiva Khairunnisa, Primus Anindi, Robby Hidayat, Josua Sihombing, Yosua Siahaan, Yandareas Sianturi, dan Medita Deviana.
12. Teman-teman dari gereja yang selalu memotivasi penulis; Helena Manurung, Audi Simanjuntak, Ribka Silaen, Silvy Siregar, dan Dona Tambunan.
13. Teman-teman Jurusan Manajemen 2018 yang selalu mengisi hari-hari penulis dalam masa perkuliahan.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan.

Palembang, 23 Mei 2022

Penulis



Julia Talita

NIM. 01011281823054

## ABSTRAK

**Determinan Profitabilitas Bank Komersial di Kawasan ASEAN**

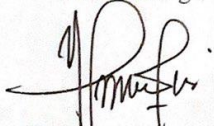
Oleh:

Julia Talita; Kemas M. Husni Thamrin; Muizzuddin

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor spesifik bank dan faktor makroekonomi terhadap profitabilitas bank komersial di kawasan ASEAN. Analisis regresi data panel selama periode tahun 2011-2019 untuk 170 bank komersial di ASEAN-6 dilakukan dengan estimasi *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Profitabilitas bank diproksikan dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *net interest margin* (NIM), and *profit before tax to total assets* (PBTTA). Faktor spesifik bank meliputi kecukupan modal, kualitas kredit, risiko kebangkrutan bank, efisiensi operasional, dan likuiditas. Selanjutnya, faktor makroekonomi yang meliputi inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai variabel independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor spesifik bank berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, kecuali likuiditas yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Faktor makroekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, kecuali nilai tukar yang memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap ROE dan PBTTA.

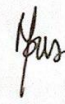
**Kata Kunci :** Profitabilitas, Bank Komersial, Spesifik Bank, Makroekonomi, ASEAN

Pembimbing I



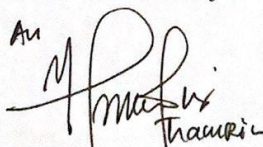
**Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.**  
NIP. 198407292014041001

Pembimbing II



**Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.**  
NIP. 198711212014041001

Ketua Jurusan Manajemen



**Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.**  
NIP. 197509011999032001

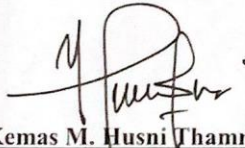
## ABSTRACT

JURNAL BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
25/22  
4***Determinants of Profitability of Commercial Bank in ASEAN.****By: Julia Talita; Kemas M. Husni Thamrin; Muizzuddin*

*The aim of this study is to examine the determinants of profitability for commercial banks in ASEAN. The analysis was based on panel data regression using the Common Effect Model, Fixed Effect Model, and Random Effect Model for 170 commercial banks in ASEAN-6 from 2011 to 2019 period. Profitability is measured by four proxies, namely, return on assets (ROA), return on equity (ROE), net interest margin (NIM), and profit before tax to total assets (PBTTA). As independent variables, bank-specific factors such as capital adequacy, credit quality, bank stability, efficiency, and liquidity are used, as are macroeconomic factors such as inflation, exchange rates, interest rates, and economic growth. The findings revealed that capital adequacy, credit quality, bank stability, and efficiency are found to have a positive significant impact on all profitability proxies. However, liquidity is insignificant to ROE. Profitability is found to be positively affected by inflation, interest rates, and economic growth. On the other hand, the exchange rate is insignificant to ROE and PBTTA and is found to have a negative impact on other profitability proxies.*

**Keyword:** *profitability, commercial banks, bank-specific, macroeconomic, ASEAN*

Advisor I



**Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M.**  
NIP. 198407292014041001

Advisor II



**Dr. Muizzuddin, S.E., M.M.**  
NIP. 198711212014041001

Chairman of The Management Department



**Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.**  
NIP. 197509011999032001

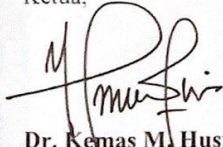
### SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Julia Talita  
NIM : 01011281823054  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Determinan Profitabilitas Bank Komersial di Kawasan ASEAN

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*, dan kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M  
NIP. 198407292014041001

Anggota,



Dr. Muizzuddin, S.E., M.M  
NIP. 198711212014041001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Julia Talita  
NIM : 01011281823054  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juli 2001  
Alamat : Jl. Angkatan 45 Lr. Harapan  
No. 2210, Palembang, Sumatera Selatan

Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
E-mail : julia\_talita@outlook.com

## PENDIDIKAN FORMAL

2007 – 2013 SD Advent II Palembang  
2013 – 2015 SMP Negeri 3 Palembang  
2015 – 2018 SMA Negeri 3 Palembang  
2018 – 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

## PENGALAMAN ORGANISASI

2016 – 2017 Ketua Sanggar Seni Vokal 03 di SMA Negeri 3 Palembang  
2017 – 2018 Anggota Gerakan Siswa Anti Narkoba di SMA Negeri 3  
Palembang  
2019 – 2021 Ketua Umum Belisario Choir Universitas Sriwijaya  
2020 – 2021 Manajer Departemen Akademik IMAJE FE UNSRI  
2020 – 2022 Ketua Divisi Koor NHKBP Palembang  
2020 – 2022 Anggota Generasi Baru Indonesia Sumatera Selatan

## DAFTAR ISI

|                                                      |               |
|------------------------------------------------------|---------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....</b>          | <b>i</b>      |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>               | <b>ii</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b> | <b>iii</b>    |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                     | <b>iv</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>v</b>      |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>                      | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                  | <b>ix</b>     |
| <b>ABSTRACT.....</b>                                 | <b>x</b>      |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>                 | <b>xi</b>     |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                            | <b>xii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xiii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....                              | 1             |
| 1.2 Perumusan Masalah.....                           | 10            |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                           | 12            |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                          | 13            |
| <br><b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>             | <br><b>14</b> |
| 2.1 Landasan Teori.....                              | 14            |
| 2.1.1 <i>Signaling Theory</i> .....                  | 14            |
| 2.1.2 Profitabilitas Perbankan.....                  | 16            |
| 2.1.3 Faktor Spesifik Bank.....                      | 19            |
| 2.1.3.1 Kecukupan Modal.....                         | 19            |
| 2.1.3.2 Kualitas Kredit.....                         | 20            |
| 2.1.3.3 Risiko Kebangkrutan Bank.....                | 20            |
| 2.1.3.4 Efisiensi Operasional.....                   | 21            |
| 2.1.3.5 Likuiditas.....                              | 22            |
| 2.1.4 Faktor Makroekonomi.....                       | 23            |
| 2.1.4.1 Inflasi.....                                 | 23            |
| 2.1.4.2 Nilai Tukar.....                             | 23            |
| 2.1.4.3 Suku Bunga.....                              | 24            |
| 2.1.4.4 Pertumbuhan Ekonomi.....                     | 25            |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....                        | 26            |
| 2.3 Alur Pikir.....                                  | 35            |
| 2.4 Hipotesis.....                                   | 37            |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>            | <br><b>41</b> |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....                    | 41            |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data.....                       | 41            |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....                         | 41            |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                     | 42            |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....                        | 42            |
| 3.6 Definisi Operasional Variabel.....               | 44            |

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>46</b> |
| 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....     | 48        |
| 4.2 Uji Multikolinearitas.....             | 49        |
| 4.3 Uji Hausman.....                       | 49        |
| 4.4 Hasil Analisis Regresi Data Panel..... | 49        |
| 4.4.1 Hasil Analisis Model I.....          | 49        |
| 4.4.2 Hasil Analisis Model II.....         | 55        |
| 4.4.3 Hasil Analisis Model III.....        | 59        |
| 4.4.4 Hasil Analisis Model IV.....         | 64        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>     | <b>70</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                        | 70        |
| 5.2 Saran.....                             | 71        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                 | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                       | <b>77</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 : Peringkat Bank dengan Aset Terbesar di ASEAN..... | 2  |
| Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....                         | 26 |
| Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel.....                | 44 |
| Tabel 4.1 : Analisis Statistik Deskriptif.....                | 48 |
| Tabel 4.2 : Uji Multikolinearitas.....                        | 49 |
| Tabel 4.3 : Uji Hausman.....                                  | 49 |
| Tabel 4.4 : Hasil Regresi Model I.....                        | 50 |
| Tabel 4.5 : Hasil Regresi Model II.....                       | 55 |
| Tabel 4.6 : Hasil Regresi Model III.....                      | 59 |
| Tabel 4.7 : Hasil Regresi Model IV.....                       | 64 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual..... | 36 |
|---------------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Statistif Deskriptif Variabel.....          | 77 |
| Lampiran 2 Uji Multikolinearitas Variabel.....         | 77 |
| Lampiran 3 Uji Hausman Model Profitabilitas.....       | 77 |
| Lampiran 4 Hasil Analisis Regresi Menggunakan CEM..... | 78 |
| Lampiran 5 Hasil Analisis Regresi Menggunakan FEM..... | 79 |
| Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Menggunakan REM..... | 80 |
| Lampiran 7 <i>Do File Stata</i> .....                  | 80 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin terbukanya perekonomian negara terhadap perdagangan internasional sehingga diperlukan suatu kerja sama perdagangan bebas antarnegara. *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan asosiasi ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan di Asia Tenggara. Dibentuk sejak 8 Agustus 1967, ASEAN memiliki 10 anggota negara sampai sekarang, yakni: Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia, Filipina, Vietnam, Myanmar, Laos, Kamboja, dan Brunei Darussalam. Beberapa tujuan ASEAN antara lain: (i) mempererat kerja sama dalam berbagai sektor; (ii) meningkatkan perdamaian dan stabilitas berbagai daerah serta; (iii) mempercepat pertumbuhan moneter (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2019). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, ASEAN membentuk Masyarakat ASEAN yang terdiri dari Masyarakat Ekonomi ASEAN, Masyarakat Sosial Budaya ASEAN, dan Masyarakat Keamanan Politik ASEAN.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) bertujuan untuk membuat ASEAN menjadi sektor yang kuat, stabil, dan kompetitif dengan pembangunan ekonomi yang rata (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2019). Salah satu hasil dari MEA adalah adanya integrasi ekonomi dengan menggunakan integrasi perbankan ASEAN untuk membuka akses pasar dan fleksibilitas operasional melalui *ASEAN Banking Integration Framework* (ABIF). Integrasi perbankan melalui ABIF memberikan peluang berkembang bagi *Qualified Bank ASEAN*

(QABs). QABs merupakan bank domestik yang dianggap penting di negaranya (*systemically important bank*), direkomendasikan oleh otoritas terkait, memiliki permodalan yang kuat, kontrol manajemen pengelolaan yang baik, dan memenuhi standar dasar Basel<sup>1</sup> (Bank Indonesia, 2014). Sektor perbankan suatu negara mengemban peran penting karena bank mendorong pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sistem keuangan (Ho & Saadaoui, 2022; Marwa et al., 2022).

**Tabel 1.1 Peringkat Bank dengan Aset Terbesar di ASEAN**

| Peringkat | Nama Bank             | Negara    | Total Aset<br>(juta \$USD) |
|-----------|-----------------------|-----------|----------------------------|
| 1         | DBS                   | Singapura | 491.9                      |
| 2         | OCBC                  | Singapura | 394.5                      |
| 3         | UOB                   | Singapura | 326.7                      |
| 4         | Maybank               | Malaysia  | 213.0                      |
| 5         | CIMB                  | Malaysia  | 149.7                      |
| 6         | Bangkok Bank          | Thailand  | 127.6                      |
| 7         | Kasikornbank          | Thailand  | 122.1                      |
| 8         | Public Bank Berhad    | Malaysia  | 112.2                      |
| 9         | Krung Thai Bank       | Thailand  | 111.3                      |
| 10        | Siam Commercial Bank  | Thailand  | 109.4                      |
| 11        | Bank Rakyat Indonesia | Indonesia | 107.6                      |
| 12        | Bank Mandiri          | Indonesia | 101.7                      |
| 13        | Bank Central Asia     | Indonesia | 76.6                       |
| 14        | BDO Unibank           | Filipina  | 70.3                       |
| 15        | RHB Bank              | Malaysia  | 67.4                       |
| 16        | BIDV                  | Vietnam   | 65.7                       |
| 17        | Hong Leong Bank       | Malaysia  | 65.5                       |
| 18        | Bank Negara Indonesia | Indonesia | 63.4                       |
| 19        | TMB Bank              | Thailand  | 60.4                       |
| 20        | Vietinbank            | Vietnam   | 58.1                       |

Sumber: *Forbes*, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dari segi aset, bank komersial di Singapura menempati posisi tiga besar, yaitu DBS, OCBC, dan UOB. Selanjutnya, diikuti oleh bank komersial di Malaysia, yaitu Maybank dan CIMB. Kemudian diikuti

<sup>1</sup> Rasio CAR sebesar 8%%, Rasio Leverage sebesar 3%, dan Rasio Liquidity Coverage minimal sebesar 100%.

perbankan Thailand yang mampu bersaing dengan Malaysia. Sementara itu, bank komersial di Indonesia, diwakili oleh BRI, Bank Mandiri, BCA, dan BNI menempati posisi masing-masing yaitu ke-11, 12, 13, dan 18. Kendati demikian, kondisi bank komersial di Indonesia relatif lebih baik daripada perbankan Filipina dan Vietnam.

Negara-negara di kawasan ASEAN terus berusaha untuk memaksimalkan potensi sektor perbankan mereka. Terlepas dari pertumbuhan aset yang signifikan, sektor perbankan ASEAN rentan terhadap guncangan di luar kawasan ASEAN, tersegmentasi, dan memiliki cakupan pasar yang cenderung kecil. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kondisi tersebut rentan untuk memengaruhi kinerja (stabilitas) di kawasan tersebut (Bank Indonesia, 2021; Ha et al., 2020; Ho & Saadaoui, 2022). Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh melalui perluasan integrasi keuangan berdasarkan kerangka ABIF. Integrasi perbankan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi bank komersial untuk meningkatkan kinerjanya agar tidak kalah bersaing dengan bank asing yang mungkin akan masuk ke industri perbankan komersial dalam negeri (Tan, 2016; Ventouri, 2018).

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk meninjau kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan. Profitabilitas merujuk pada seberapa efisien suatu bank dalam mengatur sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan selama satu periode waktu tertentu. Kecakapan bank dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien akan membawa bank menuju keuntungan yang lebih tinggi yang mengindikasikan bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik (Le & Ngo, 2020).

Profitabilitas bank dapat diukur melalui rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA dan ROE banyak dijadikan peneliti-peneliti sebelumnya untuk menjadi ukuran tingkat profitabilitas bank (Adnan et al., 2021; Al-Homaidi et al., 2020; Almaqtari et al., 2019; Batuo & Guidi, 2021; Bolarinwa, 2019; Ozili, 2021; Rahman et al., 2020). Selain itu, profitabilitas juga dapat diukur melalui rasio *net interest margin* (NIM) dan *profit before tax to total assets* (PBTTA). Ukuran tersebut menunjukkan bahwa semakin besar NIM dan PBTTA, semakin tinggi juga profitabilitas bank (Batten & Vo, 2019; Martins et al., 2019; Saona, 2016; Shair, 2019).

Lebih lanjut, ROA adalah rasio antara laba bersih terhadap total aset (Bekhet, 2020; Djalilov & Piesse, 2016; Koroleva et al., 2021; Neves et al., 2020). ROE merupakan rasio antara laba bersih terhadap total ekuitas (Dao & Nguyen, 2020; Farkasdi et al., 2021). NIM adalah rasio antara pendapatan bunga terhadap total aset (Batten & Vo, 2019; Martins et al., 2019; Ozili, 2021; Saona, 2016). PBTTA adalah rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset (Saif-Alyousfi, 2022; Shair, 2019). Berdasarkan cara menghitungnya, ROA dapat mencerminkan sikap manajemen karena hasil perhitungannya melibatkan pendapatan bersih, total aset, dan penjualan (Olson & Zoubi, 2011; Rakshit & Bardhan, 2022). Sedangkan ROE dapat merefleksikan keuntungan pemegang ekuitas atas investasinya karena dalam perhitungannya melibatkan komponen ekuitas (Dietrich & Wanzenried, 2011; Rakshit & Bardhan, 2022). NIM fokus pada keuntungan yang diperoleh atas aktivitas bunga karena pendapatan inti bank berasal dari bunga pinjaman (Batten & Vo, 2019; Tan, 2016). PBTTA akan mencerminkan keuntungan yang dapat diperoleh bank di luar pajak sehingga perusahaan dapat memperkirakan pendapatan

operasional dan mengendalikan beban operasional (Rakshit & Bardhan, 2022; Shair, 2019).

Faktor internal dan faktor eksternal adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank (Almaqtari et al., 2019). Faktor internal adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam bank itu sendiri. Selanjutnya, faktor internal akan disebut sebagai faktor spesifik bank (*bank specific factor*), berkaitan dengan keputusan manajemen yang akan menunjukkan karakteristik suatu bank (Athanasoglou et al., 2008). Beberapa faktor tersebut dapat diukur melalui berbagai indikator, di antaranya: (i) tingkat kecukupan modal; (ii) kualitas kredit; (iii) risiko kebangkrutan; (iv) efisiensi operasional; dan (v) likuiditas.

Tingkat kecukupan modal dapat diproksikan melalui *capital adequacy ratio* (CAR). CAR menunjukkan kapasitas bank dalam mengalokasikan modal yang cukup untuk mengoperasikan kegiatan pengembangan serta mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin akan terjadi (Anginer et al., 2018; Davis et al., 2022; Isnurhadi et al., 2021; Ozili, 2021; Thamrin et al., 2018). Di antara negara-negara di kawasan ASEAN, bank komersial di Indonesia memiliki tingkat rasio CAR tertinggi (23,1% per Juli 2020). Diikuti oleh Malaysia, Filipina, dan Thailand dengan nilai masing-masing 18,06%, 16,07%, dan 19,05% (Bisnis.com, 2021). Semakin tinggi persentase rasio CAR, semakin tinggi pula profitabilitas bank (Kanga et al., 2020). Hubungan positif antara kapitalisasi dan profitabilitas bank diharapkan karena bank yang dikapitalisasi dengan baik lebih mungkin untuk terlibat dalam pinjaman yang hati-hati. Selanjutnya, ditunjukkan bahwa bank dengan CAR yang lebih tinggi dapat memitigasi risiko yang timbul dari pinjaman

berisiko dan pendapatan bunga yang dihasilkan dari pinjaman meningkatkan profitabilitas bank (Tan, 2016).

Risiko kredit dan risiko kebangkrutan merupakan risiko yang dihadapi oleh perbankan (Muizzuddin et al., 2021; Risfandy et al., 2020). Kualitas kredit dalam hal antisipasi kredit bermasalah dapat diprediksi melalui rasio *loan loss provision* (LLP). Rasio LLP akan memperlihatkan keterampilan bank dalam mengelola total aset untuk mengatasi kredit bermasalah (Danisman et al., 2021; Santoso et al., 2021). Di kawasan ASEAN, bank-bank komersial di Indonesia memiliki rasio NPL tertinggi dengan persentase 3,22% per Juli 2020, diikuti oleh Malaysia sebesar 1,43%; Thailand sebesar 3,04%; Filipina sebesar 2,67%; dan Singapura sebesar 2,65% (Bisnis.com, 2021). Tingkat kredit bermasalah yang relatif tinggi mengindikasikan bahwa bank memiliki kualitas kredit yang buruk (Santoso et al., 2021). Selanjutnya, pada berbagai penelitian, risiko kebangkrutan juga dipertimbangkan dalam menentukan suatu bank memiliki tingkat profitabilitas yang baik atau tidak. Semakin tinggi tingkat risiko kebangkrutan menunjukkan bahwa bank tidak dapat mengelola aset produktif untuk memperoleh keuntungan (Santoso et al., 2021; Soedarmono et al., 2011).

Kemudian, faktor spesifik bank lainnya yang dipertimbangkan adalah tingkat efisiensi operasional suatu bank yang dapat dihitung dengan rasio *operational efficiency* (EFF). EFF akan menjadi indikator bahwa sebuah bank dapat melakukan kegiatan operasional secara efisien dengan membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional (Olson & Zoubi, 2011; Rakshit & Bardhan, 2022). Selanjutnya, faktor lainnya yang dipertimbangkan adalah tingkat likuiditas suatu bank yang dapat diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR). LDR adalah rasio yang

dapat menunjukkan likuiditas suatu bank dalam hal menyiapkan dana untuk debitur dari modal sendiri maupun dari dana pihak ketiga (Kanga et al., 2020). Di kawasan ASEAN, perbankan Thailand mengalami peningkatan dana pihak ketiga (DPK) tertinggi, yaitu menjadi 11,44% per Juli 2020. Sedangkan pertumbuhan DPK perbankan Malaysia, Indonesia, Filipina, dan Singapura masing-masing sebesar 5,05%, 8,39%, 11,70%, dan 11,02% (Bisnis.com, 2021). Tingginya rasio LDR menandakan bahwa kualitas likuiditas bank tersebut cukup buruk (Davis et al., 2022). Artinya, kemampuan bank dalam mengelola kreditnya belum cukup baik untuk mendapatkan pendapatan bunga.

Sementara itu, faktor lain yang dipertimbangkan akan memengaruhi profitabilitas adalah faktor makroekonomi, yaitu unsur-unsur ekonomi yang dapat berpengaruh pada kegiatan operasional dan kinerja bank (Davis et al., 2022; Dietrich & Wanzenried, 2011; Djalilov & Piesse, 2016; Le & Ngo, 2020). Faktor makroekonomi dapat diukur melalui laju inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi. Keempatnya merupakan unsur-unsur ekonomi yang memiliki peran penting karena saling terkait dan dapat memengaruhi satu sama lain.

Inflasi merupakan peningkatan harga umum barang dan jasa secara konsisten yang mengakibatkan penurunan daya beli uang (Almaqtari et al., 2019; Djalilov & Piesse, 2016). Nilai tukar adalah nilai yang harus dibayar untuk menukarkan satu unit mata uang dalam negeri dengan satu unit mata uang asing lainnya (Hasanov et al., 2018). Sebagai implementasi dari fungsi usahanya, bank menyediakan jasa perdagangan valuta asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar memengaruhi keuntungan bank karena selisih nilai tukar merupakan sumber pendapatan bank (Egbunike & Okerekeoti, 2018). Tingginya suku bunga turut andil memengaruhi

pilihan masyarakat dalam hal menabung atau mengambil pinjaman. Tingginya suku bunga bisa jadi mengurangi permintaan pinjaman dikarenakan peminjam merasa sulit untuk melakukan pengembalian pinjaman (Rakshit & Bardhan, 2022). Kendati demikian, distribusi pinjaman di negara berkembang ditentukan oleh sisi penawaran sehingga tingkat suku bunga yang tinggi akan mengarah pada profitabilitas yang lebih baik (Kanga et al., 2020). Pertumbuhan ekonomi sering kali dipakai untuk memproksikan siklus bisnis (Al-Homaidi, 2020; Almaqtari et al., 2019). Pertumbuhan ekonomi memengaruhi siklus permintaan dan penawaran pinjaman yang dipengaruhi oleh pendapatan domestik bruto (PDB).

Paradoks hasil penelitian mengenai instrumen pada profitabilitas perbankan terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Athanasoglou et al. (2008); Tan (2016) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Bekhet (2020); Yahya (2017) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian Batten & Vo (2019); Farkasdi et al. (2021) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rahman et al. (2020) menunjukkan bahwa variabel LLP tidak berpengaruh terhadap ROA. LLP berpengaruh negatif terhadap ROA dalam penelitian Bolarinwa (2019); Djalilov & Piesse (2016). Sementara hasil penelitian Koroleva et al. (2021); Martins et al. (2019) menunjukkan bahwa LLP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Thamrin et al. (2018) menunjukkan hasil EFF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Batten & Vo (2019) yang menunjukkan bahwa EFF berpengaruh positif terhadap NIM. Hasil penelitian Dao & Nguyen (2020); Nuhiu (2017) menjelaskan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap

ROA. Sementara dalam penelitian Jara-Bertin et al. (2014); Shair (2019), LDR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai instrumen profitabilitas yang ditinjau dari sisi makroekonomi tertuang dalam penelitian Almaqtari et al. (2019); Yahya (2017) yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Ozili (2021) terdapat hasil dimana inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROABT dan ROEBT. Penelitian Almaqtari et al. (2019) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Bertentangan dengan penelitian Saona (2016) dimana nilai tukar berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam Egbunike & Okerekeoti (2018) tidak ditemukan pengaruh nilai tukar terhadap ROA. Hasil penelitian Rahman et al., (2020) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA. Suku bunga juga tidak berpengaruh terhadap ROE dalam penelitian Almaqtari et al. (2019). Sedangkan dalam penelitian Egbunike & Okerekeoti (2018) tidak ditemukan pengaruh nilai tukar terhadap ROA. Namun, suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROAA, ROAE, dan NIM dalam penelitian Martins et al. (2019). Penelitian Shair (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ROA dan PBTTA. Sedangkan penelitian Adnan et al. (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Penelitian Nuhiu (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ROA dan NIM. Penelitian Saona (2016) mengungkapkan hasil dimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap NIM.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hasil yang berbeda mengenai hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap profitabilitas bank komersial. Hal tersebut merupakan hal yang menarik bagi penulis sehingga penulis tertarik melakukan penelitian apakah faktor spesifik bank (diproksikan dengan CAR, LLP, Z-score, EFF, dan LDR) dan faktor makroekonomi (diproksikan dengan inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi) berpengaruh pada profitabilitas bank di kawasan ASEAN dengan judul penelitian Determinan Profitabilitas Bank di Kawasan ASEAN.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Meskipun sektor perbankan di ASEAN telah mencapai pertumbuhan aset yang signifikan, sektor perbankan ASEAN rentan terhadap guncangan di luar kawasan ASEAN, tersegmentasi, dan memiliki cakupan pasar yang cenderung kecil (Bank Indonesia, 2021). Oleh karena itu, negara-negara di kawasan ASEAN perlu memperdalam integrasi keuangannya melalui ABIF yang membuka akses pasar yang lebih luas dan memberikan fleksibilitas beroperasi bagi bank-bank yang berstatus QAB. Adanya integrasi perbankan dapat mendorong bank komersial untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk meninjau tingkat kinerja keuangan suatu bank, salah satu indikatornya ialah melihat tingkat profitabilitas bank tersebut. Berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja bank komersial tidak hanya terjadi di dalam bank itu sendiri, tetapi juga dapat disebabkan oleh pengaruh eksternal seperti faktor makroekonomi.

Berbagai permasalahan muncul akibat dari faktor spesifik bank dan faktor makroekonomi terhadap kinerja bank. Hasil penelitian Athanasoglou et al. (2008);

Tan (2016) menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian Bekhet (2020); Yahya (2017) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Dalam penelitian Bolarinwa (2019); Djalilov & Piesse (2016) terdapat hasil dimana LLP berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara hasil penelitian Koroleva et al. (2021); Martins et al. (2019) menunjukkan bahwa LLP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian Thamrin et al. (2018) mengungkapkan hasil bahwa EFF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Batten & Vo (2019) yang menunjukkan bahwa EFF berpengaruh positif pada NIM. Hasil penelitian Dao & Nguyen (2020); Nuhui (2017) menjelaskan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sementara dalam penelitian Jara-Bertin et al. (2014); Shair (2019) ditemukan hasil dimana LDR tidak berpengaruh pada ROA.

Penelitian Almaqtari et al. (2019); Yahya (2017) menghasilkan pengaruh positif inflasi terhadap ROA. Sedangkan pada penelitian Ozili (2021) ditemukan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROABT dan ROEBT. Penelitian Almaqtari et al. (2019) menghasilkan nilai tukar berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE. Bertentangan dengan hasil penelitian Saona (2016) dimana nilai tukar berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Rahman et al. (2020) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun, suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROAA, ROAE, dan NIM dalam penelitian Martins et al. (2019). Dalam penelitian Shair (2019) ditemukan hubungan positif antara pertumbuhan ekonomi dan ROA dan PBTТА. Sedangkan penelitian Adnan et al.

(2021) menghasilkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE.

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor spesifik bank berpengaruh terhadap kinerja bank komersial di ASEAN?
2. Apakah faktor makroekonomi berpengaruh terhadap kinerja bank komersial di ASEAN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab pertanyaan pada perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh faktor spesifik bank terhadap profitabilitas bank komersial di ASEAN.
2. Untuk menguji pengaruh faktor makroekonomi terhadap profitabilitas bank komersial di ASEAN.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Teoretis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan faktor apa saja yang memengaruhi profitabilitas bank komersial di kawasan ASEAN.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan penerapan dari teori dan ilmu pengetahuan dengan menggunakan kondisi perbankan di kawasan ASEAN yang sesungguhnya.

#### **B. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan cara mengimplementasikannya pada kasus yang nyata.
2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi mengenai pengukuran profitabilitas bank komersial di kawasan ASEAN dalam menghadapi MEA 2025 dengan menggunakan faktor spesifik bank dan faktor makroekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelopo, I. (2018). Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance*, 14(4), 378–398. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Adnan, N. D. A. B., Lau, W.-T., & Law, S.-H. (2021). Bank Profitability Determinants: Firm-Level Observations in the ASEAN-5 Markets. *Research in World Economy*, 12(3), 77. <https://doi.org/10.5430/rwe.v12n3p77>
- Al-Homaidi, E. A., Almaqtari, F. A., Yahya, A. T., & Khaled, S. D. (2020). Internal and external determinants of listed commercial banks' profitability in India: Dynamic GMM approach. In *International Journal of Monetary Economics and Finance* (Vol. 13, Issue 1, pp. 34–67). <https://doi.org/10.1504/IJMEF.2020.105333>
- Almaqtari, F. A., Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. (2019). The determinants of profitability of Indian commercial banks: A panel data approach. *International Journal of Finance and Economics*, 24(1), 168–185. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1655>
- Anginer, D., Demirgüç-Kunt, A., & Mare, D. S. (2018). Bank capital, institutional environment and systemic stability. *Journal of Financial Stability*, 37, 97–106. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2018.06.001>
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., & Delis, M. D. (2008). Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 18(2), 121–136. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2006.07.001>
- Bank Indonesia. (2004). Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23/DPNP/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Bank Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2015). Inflasi di Indonesia : Karakteristik dan Pengendaliannya. *Bank Indonesia Institute*, 23(23), 1–64.
- Bank Indonesia. (2021). *Perkembangan Ekonomi Beberapa Negara dan Kawasan*. 19–86.
- Batten, J., & Vo, X. V. (2019). Determinants of Bank Profitability—Evidence from Vietnam. *Emerging Markets Finance and Trade*, 55(6), 1417–1428. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2018.1524326>
- Batuo, E. M., & Guidi, F. (2021). The Determinants of Commercial Bank' Profitability in the South-Eastern Europe Region: A System GMM Approach. *SSRN Electronic Journal*, 1–13. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3857948>
- Bekhet, H. A. (2020). Effects of Internal and External Factors on Profitability of Jordanian Commercial Banks: Panel Data Approach. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 359–375. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p359>
- Bisnis.com. (2021). Di Antara 4 Negara ASEAN, Industri Perbankan di Indonesia Hadapi Anomali. <https://finansial.bisnis.com/read/20210809/90/1427548/diantara-4-negara-asean-industri-perbankan-di-indonesia-hadapi-anomali>. Diakses tanggal 4 Februari 2022.
- Bisnis.com. (2021). Dibandingkan 4 Negara ASEAN, Indikator Perbankan Indonesia Masih Baik.

- <https://finansial.bisnis.com/read/20201123/90/1321133/dibandingkan-4-negara-asean-indikator-perbankan-indonesia-masih-baik>. Diakses tanggal 4 Februari 2022.
- Bolarinwa, S. (2019a). Re-examining the determinants of bank profitability in Nigeria. *Journal of Economic Studies*, 46(3), 633–651. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2017-0246>
- Bolarinwa, S. (2019b). The effect of corruption on bank profitability. *Journal of Financial Crime*, 26(3), 753–773. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2018-0102>
- Bouzgarrou, H., Joudia, S., & Louhichi, W. (2018). Bank profitability during and before the financial crisis: Domestic versus foreign banks. *Research in International Business and Finance*, 44(January 2017), 26–39. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.05.011>
- Danisman, G. O., Demir, E., & Ozili, P. (2021). Loan loss provisioning of US banks: Economic policy uncertainty and discretionary behavior. *International Review of Economics and Finance*, 71(October 2020), 923–935. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.10.016>
- Dao, B. T. T., & Nguyen, D. P. (2020). Determinants of profitability in commercial banks in Vietnam, Malaysia and Thailand. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 133–143. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO4.133>
- Davis, E. P., Karim, D., & Noel, D. (2022). The effects of macroprudential policy on banks' profitability. *International Review of Financial Analysis*, 80(March 2020), 101989. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2021.101989>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3), 307–327. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2010.11.002>
- Djalilov, K., & Piesse, J. (2016). Determinants of bank profitability in transition countries: What matters most? *Research in International Business and Finance*, 38, 69–82. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.03.015>
- Egbunike, C. F., & Okerekeoti, C. U. (2018). Macroeconomic factors, firm characteristics and financial performance: A study of selected quoted manufacturing firms in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 142–168. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0029>
- Ekananda, M. (2017). Macroeconomic Condition and Banking Industry Performance in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 20(1), 72–98. <https://doi.org/10.21098/bemp.v20i1>
- El-Ansary, O. A., & Megahed, M. I. (2016). Determinants of Egyptian banks profitability before and after financial crisis. *Corporate Ownership and Control*, 14(1), 360–372. <https://doi.org/10.22495/cocv14i1c2p8>
- Farkasdi, S., Septiawan, B., & Alghifari, E. S. (2021). Determinants of commercial banks' profitability: Evidence From Germany. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 82–88. <https://doi.org/10.11118/actaun201866051325>
- Forbes. (2022). The Global 2000. Forbes (Majalah), 12 Mei 2022.
- Garcia, M. T. M. (2016). Internal and external determinants of banks' profitability: The Portuguese case. *Journal of Economic Studies*, 43(1), 90–107. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2014-0166>

- Garcia, M. T. M., & Trindade, M. J. (2019). Determinants of banks' profitability in Angola. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(1), 116–128. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-06-2018-0161>
- Gharaibeh, O. K., & Bani Khaled, M. H. (2020). "Determinants of profitability in Jordanian services companies." *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1), 277–290. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.24](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.24)
- Ha, D., Gillet, P., Le, P., & Vo, D. T. (2020). Banking integration in ASEAN-6: An empirical investigation. *Economic Modelling*, 91(July 2019), 705–719. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.017>
- Hasanov, F., Bayramli, N., & Al-Musehel, N. (2018). Bank-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability: Evidence from an Oil-Dependent Economy. *International Journal of Financial Studies*, 6(3), 78. <https://doi.org/10.3390/ijfs6030078>
- Ho, S. H., & Saadaoui, J. (2022). Bank credit and economic growth: A dynamic threshold panel model for ASEAN countries. *International Economics*, 170(September 2021), 115–128. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2022.03.001>
- Isnurhadi, I., Adam, M., Sulastris, S., Andriana, I., & Muizzuddin, M. (2021). Bank Capital, Efficiency and Risk: Evidence from Islamic Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 841–850. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.841>
- Jara-Bertin, M., Arias Moya, J., & Rodríguez Perales, A. (2014). Determinants of bank performance: evidence for Latin America. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 27(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/ARLA-04-2013-0030>
- Kanga, D., Murinde, V., & Soumaré, I. (2020). Capital, risk and profitability of WAEMU banks: Does bank ownership matter? *Journal of Banking and Finance*, 114. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.105814>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2009). Tentang ASEAN. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Jakarta.
- Khati, M. P. (2020). Impact of liquidity on profitability in Nepalese Commercial Bank. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 11(5), 26–33. <https://doi.org/10.3126/pragya.v5i1.30458>
- Koroleva, E., Jigeer, S., Miao, A., & Skhvediani, A. (2021). Determinants affecting profitability of state-owned commercial banks: Case study of china. *Risks*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/risks9080150>
- Le, T. D. Q. (2020). The interrelationship among bank profitability, bank stability, and loan growth: Evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1840488>
- Le, T. D. Q., & Ngo, T. (2020). The determinants of bank profitability: A cross-country analysis. *Central Bank Review*, 20(2), 65–73. <https://doi.org/10.1016/j.cbrev.2020.04.001>
- Liu, A. (2020). Interbank contagion: An agent-based model approach to endogenously formed networks. *Journal of Banking and Finance*, 112. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.08.008>
- Martins, A. M., Serra, A. P., & Stevenson, S. (2019). Determinants of real estate bank profitability. *Research in International Business and Finance*, 49, 282–300. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.04.004>
- Muizzuddin, M., Tandelilin, E., Hanafi, M. M., & Setiyono, B. (2021). Does

- Institutional Quality Matter in the Relationship Between Competition and Bank Stability? Evidence from Asia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 36(3), 283–301. <https://doi.org/10.22146/jieb.v36i3.1428>
- Neves, M. E., Proença, C., & Dias, A. (2020). Bank Profitability and Efficiency in Portugal and Spain: A Non-Linearity Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(11), 284. <https://doi.org/10.3390/jrfm13110284>
- Nuhiu, A. (2017). Determinants of commercial banks profitability through analysis of financial performance indicators: Evidence from Kosovo. *Business: Theory and Practice*, 18, 160–170. <https://doi.org/10.3846/btp.2017.017>
- Olson, D., & Zoubi, T. A. (2011). Efficiency and bank profitability in MENA countries. *Emerging Markets Review*, 12(2), 94–110. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2011.02.003>
- Ongore, V. O., & Kusa, G. B. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(1), 237–252. <http://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/334>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*.
- Ozili, P. K. (2021). *BANK PROFITABILITY DETERMINANTS : COMPARING THE UNITED STATES , NIGERIA AND SOUTH AFRICA* Peterson K . Ozili Corresponding author : [petersonkitakogelu@yahoo.com](mailto:petersonkitakogelu@yahoo.com). 16(1), 55–78.
- Rahman, H. U., Yousaf, M. W., & Tabassum, N. (2020). Bank-specific and macroeconomic determinants of profitability: A revisit of pakistani banking sector under dynamic panel data approach. *International Journal of Financial Studies*, 8(3), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijfs8030042>
- Rakshit, B., & Bardhan, S. (2022). An empirical investigation of the effects of competition, efficiency and risk-taking on profitability: An application in Indian banking. *Journal of Economics and Business*, 118(August 2020), 106022. <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2021.106022>
- Risfandy, T., Tarazi, A., & Trinugroho, I. (2020). Competition in dual markets: Implications for banking system stability. *Global Finance Journal*, 100579. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100579>
- Risfandy, T., Tarazi, A., & Trinugroho, I. (2022). Competition in dual markets: Implications for banking system stability. *Global Finance Journal*, 52(August 2020), 100579. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100579>
- Ross, S. A. (1977). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Saif-Alyousfi, A. Y. H. (2022). Determinants of bank profitability: evidence from 47 Asian countries. *Journal of Economic Studies*, 49(1), 44–60. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2020-0215>
- Santoso, W., Yusgiantoro, I., Soedarmono, W., & Prasetyantoko, A. (2021). The bright side of market power in Asian banking: Implications of bank capitalization and financial freedom. *Research in International Business and Finance*, 56(October 2020), 101358. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101358>
- Saona, P. (2016). Intra- and extra-bank determinants of Latin American Banks'

- profitability. *International Review of Economics and Finance*, 45, 197–214.  
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.06.004>
- Shair, F. (2019). Impacts of risk and competition on the profitability of banks: Empirical evidence from Pakistan. *PLoS ONE*, 14(11).  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0224378>
- Soedarmono, W., Machrouh, F., & Tarazi, A. (2011). Bank market power, economic growth and financial stability: Evidence from Asian banks. *Journal of Asian Economics*, 22(6), 460–470.  
<https://doi.org/10.1016/j.asieco.2011.08.003>
- Tan, Y. (2016). The impacts of risk and competition on bank profitability in China. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 40, 85–110. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2015.09.003>
- Thamrin, K. M. H., Mukhlis, M., Adam, M., & Melinda, A. (2018). Determinant of Profitability. *4th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference*, 533–539.
- Ventouri, A. (2018). Bank competition and regional integration: Evidence from ASEAN nations. *Review of Development Finance*, 8(2), 127–140.  
<https://doi.org/10.1016/j.rdf.2018.08.002>
- Yahya, A. T. (2017). The impact of political instability, macroeconomic and bank-specific factors on the profitability of Islamic banks: An empirical evidence. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(4), 30–39.  
[https://doi.org/10.21511/imfi.14\(4\).2017.04](https://doi.org/10.21511/imfi.14(4).2017.04)